

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas. Dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya porsi pembiayaan jual beli yang disalurkan tidak akan mempengaruhi tingginya atau rendahnya tingkat profitabilitas bank.
2. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai NPF maka semakin rendah nilai ROA yang diperoleh bank. Nilai NPF yang rendah berdampak pada tingginya profitabilitas bank.
3. Pembiayaan Jual Beli dan *Non Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual Beli (X_1) dan *Non Performing Financing* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) yang diprosikan dengan *Return On Assets*.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan NPF terhadap Profitabilitas, diketahui implikasinya adalah:

1) Pada penelitian ini pembiayaan jual beli dinyatakan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pemberian pembiayaan yang terlalu ekspansif mengandung risiko pembiayaan atau NPF yang lebih besar. Pembiayaan jual beli masih belum efektif dalam tingkat pengembaliannya karena tingginya risiko kegagalan pengembalian pembiayaan. Bank tidak memperoleh kembali dana yang telah disalurkan beserta porsi keuntungan sehingga menurunkan perolehan pendapatan margin dari pembiayaan jual beli yang tersalurkan.

2) Pada penelitian ini *Non Performing Financing* (NPF) dinyatakan negatif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas. Semakin tinggi nilai NPF maka semakin besar biaya cadangan yang dikeluarkan BPRS. Besarnya dana BPRS yang harus dicadangkan dapat mengurangi produktivitasnya dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Kerugian yang timbul dari kredit yang disalurkan pada dasarnya disebabkan oleh kurangnya perhatian bank setelah kredit tersebut berjalan. Selain itu, minimnya analisis yang dilakukan bank pada saat terjadi perubahan siklus usaha dari para debitur.

3) Profitabilitas memegang peran penting bagi bank dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha perbankan. Penyaluran pembiayaan juga sangat penting bagi bank karena merupakan bagian dari kegiatan utama bank dalam menghasilkan keuntungan. Pembiayaan jual beli menjadi salah satu dari variasi produk pembiayaan pada BPRS. Setiap penyaluran pembiayaan mengandung

risiko pembiayaan berupa kegagalan pengembalian pembiayaan yang diberikan. Besarnya porsi penyaluran yang tidak berlandaskan pada analisis kredit yang baik mengandung tingkat risiko yang tinggi sehingga dapat mengancam profitabilitas bank.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

BPRS diharapkan dapat melakukan efisiensi biaya atas penyaluran pembiayaan jual beli karena pendapatan jual beli dari pembiayaan jual beli masih belum efektif dalam tingkat pengembaliannya. Pihak manajemen bank sebaiknya memiliki SDM yang terampil di berbagai bidang agar selektif ketika akan menyalurkan pembiayaannya agar pembiayaan yang disalurkan tidak menjadi pembiayaan bermasalah (NPF) dan melakukan monitoring yang rutin kepada pihak yang telah menerima fasilitas pembiayaan bank, serta dapat menetapkan jangka waktu pelunasan yang efektif agar profitabilitas diperoleh secara optimal. Jika sulit melakukan efisiensi biaya dalam tahap perkembangan atau ekspansi, BPRS diharapkan memberikan porsi penyaluran yang relatif tinggi pada jenis pembiayaan lain yang berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas BPRS.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen terutama yang berasal dari faktor makroekonomi seperti tingkat SBI, laju inflasi, pertumbuhan GDP, dan variabel lainnya yang harus ikut menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya tentang profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah.

3. Bagi Nasabah

Nasabah diharapkan mengetahui informasi lebih luas mengenai produk dan layanan bank syariah sehingga dapat menggunakan produk dan layanan tersebut secara bijak, khususnya pada produk penyaluran dana atau pembiayaan bank pembiayaan rakyat syariah.